

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 44 Jakarta yang beralamatkan di Jalan Harapan Jaya 9 no 5A, Cempaka Baru, Kemayoran, Jakarta Pusat 10640 Indonesia. Peneliti memilih SMK Negeri 44 Jakarta dikarenakan peneliti sudah mengobservasi kondisi peserta didik terlebih dahulu saat peneliti melakukan Praktik Keterampilan Mengajar.

Penelitian akan dilaksanakan selama bulan April sampai Mei 2018. Waktu penelitian tersebut disesuaikan dengan waktu yang dimiliki oleh subjek penelitian yakni siswa akuntansi kelas XI dan perizinan oleh pihak sekolah.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode survei dengan menggunakan pendekatan korelasional. Menurut (Sugiyono, 2013: 13), “metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah tetapi untuk mendapatkan data dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, test, wawancara dan sebagainya.” Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. penelitian korelasional adalah penelitian yang menunjukkan hubungan antar variabel tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel tersebut (Timotius, 2017:52). Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan berapa besar

variansi-variansi pada satu faktor berkaitan dengan variansi pada satu atau lebih beberapa faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Danim, 2002: 73).

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat adakah pengaruh dari lingkungan keluarga dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi keuangan siswa kelas XI Kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta. Pengumpulan data lingkungan keluarga dan minat belajar dilakukan dengan menggunakan angket kuesioner, sedangkan pengumpulan data hasil belajar siswa didapat dengan menggunakan metode dokumentasi dengan cara mengambil data lapangan (sekunder) dari SMK Negeri 44 Jakarta. Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai data dan sumber data yang peneliti gunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel jabaran data dan sumber data sebagai berikut:

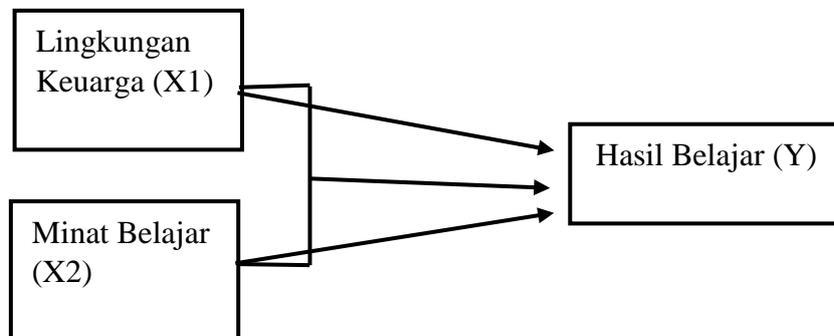
Tabel III.1

Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian

No	Data	Sumber Data
1.	Lingkungan Keluarga	Kuesioner siswa (responden)
2.	Minat Belajar	Kuesioner siswa (responden)
3.	Hasil Belajar	Dokumen (Nilai PAS Semester Genap)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X1) lingkungan keluarga dan (X2) minat belajar sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa sebagai variabel yang

dipengaruhi. Maka konstelasi hubungan antar variabel X1, X2 dan Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan X1, X2, dan Y

Keterangan:

→ : Arah Pengaruh

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013:117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMK Negeri 44 Jakarta yang berjumlah 604 siswa.

Sedangkan populasi terjangkau adalah populasi pilihan yang realistis yang dapat digeneralisasi oleh peneliti (Noor, 2011:150). Dengan

begitu, populasi terjangkau dari penelitian ini adalah Siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 44 Jakarta yang berjumlah 66 siswa.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi terjangkau yaitu siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta yang berjumlah 66 siswa dalam 2 kelas.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan seluruh dari jumlah populasi terjangkau dikarenakan oleh jumlah populasi terjangkau yang kurang dari 100.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu Lingkungan keluarga (X1) dan minat belajar (X2) serta hasil belajar (Y). Teknik pengumpulan data untuk lingkungan keluarga (X1) dan minat belajar (X2) menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang disusun dengan menggunakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya menjawab dengan memberikan tanda pada jawaban yang dipilih (Arikunto, 2012: 42).

Sedangkan untuk hasil belajar mata pelajaran akuntansi keuangan (Y) bersumber dari dokumentasi SMK Negeri 44 Jakarta yang berupa hasil penilaian tengah semester (PTS) siswa kelas XI Akuntansi semester genap.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur Lingkungan keluarga (X1) dan minat belajar (X2) serta hasil belajar (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar dapat tercermin dari penguasaan materi mata pelajaran serta perubahan tingkah laku siswa setelah memperoleh pelajaran. Hasil belajar dapat tercermin dari perolehan nilai ulangan harian, penilaian tengah semester dan ujian akhir semester siswa.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar siswa diukur melalui aspek kognitif siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan yang diukur melalui bentuk tes atau soal, baik yang berbentuk pilihan ganda maupun esai. Hasil belajar untuk mata pelajaran akuntansi keuangan diperoleh melalui dokumentasi berupa data hasil penilaian tengah semester siswa kelas XI Akuntansi pada semester genap SMK Negeri 44 Jakarta. Tes tersebut mengukur aspek kognitif saja yang dilakukan oleh guru

mata pelajaran dan disajikan dalam bentuk angka dengan skala 0-100.

2. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama yang dimiliki oleh seorang anak yang dapat membentuk kepribadian anak. Lingkungan keluarga memegang peranan penting terhadap kemampuan dan pengalaman anak sebelum ia menjalani kehidupannya di lingkungan masyarakat.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang utama dan pertama dalam mendukung tumbuh kembang anak. Alat ukur untuk mendapatkan data lingkungan keluarga adalah dengan kuesioner dengan menggunakan skala likert berdasarkan pada indikator - indikator dari lingkungan keluarga, yaitu: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan kondisi ekonomi keluarga.

Berikut adalah skala penilaian untuk mengukur variabel lingkungan keluarga

Tabel III.2
Skala Penilaian Variabel Lingkungan Keluarga

Kriteria Jawaban	Pemberian Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi – Kisi Instrumen

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final		Skor
	(+)	(-)		(+)	(-)	
Cara orang tua mendidik	1,5, 9,13, 17,21	25	5,21, 25	1,8, 12,16	-	1101
Relasi antar anggota keluarga	2,22, 26	6,10 14,18	-	2,19, 20	5,9, 13,17	1886
Kondisi ekonomi keluarga	3,7, 15,19	11,23, 27	23	3,6, 14,18	10,21	1616
Suasana Rumah	8,12, 16,20, 24	4,28	20,24	7,11, 15	4,22	1240

Sumber: data diolah oleh peneliti (2018)

3. Minat Belajar

a. Definisi Konseptual

Minat belajar adalah dorongan atau daya tarik untuk belajar hal-hal yang disukainya. Minat bukanlah bawaan lahir melainkan dapat tumbuh dan berkembang seiring dengan berjalannya waktu dan dapat pula dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar.

Dengan adanya minat belajar, seorang siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan sepenuh hati dan penuh semangat. Sebaliknya, jika siswa melakukan kegiatan belajar tidak memiliki minat terhadap pelajaran tersebut maka siswa cenderung pasif dan tidak memperhatikan pelajaran sepenuhnya.

b. Definisi Operasional

Minat belajar adalah daya tarik siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Alat ukur untuk mendapatkan data minat belajar adalah dengan kuesioner dengan menggunakan skala likert berdasarkan pada indikator-indikator minat belajar yaitu: partisipasi, perhatian pada mata pelajaran, konsentrasi dan perasaan suka pada mata pelajaran. Berikut adalah skala penilaian untuk mengukur variabel minat belajar:

Tabel III.4

Skala Penilaian Variabel Minat Belajar.

Kriteria Jawaban	Pemberian Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi – Kisi Instrumen

Tabel III.5

Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

Indikator	Uji Coba		Drop	Uji Final		Skor
	(+)	(-)		(+)	(-)	
Perhatian	1,11, 16	6,21, 26	16	1,9	4,16, 21	1170
Partisipasi	7,17, 22,27	2,12	2,17	5,17, 22	10	965
Pernyataan yang menunjukkan perasaan suka	3,8, 18	13,23, 28	3,28	6,13	11,18	872
Konsentrasi	9,24, 29	4,14, 19	-	7,19, 23	2,12, 14	1420
Kecenderungan	5,15, 20,30	10,25	15	3,15, 20,24	8	1043

Sumber: data diolah oleh peneliti (2018)

4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Prayitno, 2010:90). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur itu valid. Valid dapat juga berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:173). Untuk mengujinya digunakan Pearson Product Moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara variabel x dengan y

x = deviasi skor dari x

y = deviasi skor dari y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan (Sugiyono, 2015:228).

Dalam melakukan uji validitas, peneliti menghitung menggunakan Microsoft Excel 2016. Berdasarkan pengujian validitas, dapat diketahui bahwa kuesioner lingkungan keluarga yang berjumlah 28 butir pernyataan setelah diujikan kepada 31 responden didapatkan hasil sebanyak 22 butir pernyataan (78,57%) dinyatakan valid dan 6 butir pernyataan (21,43%) dinyatakan drop. Sedangkan kuesioner minat belajar yang berjumlah 30 butir

pernyataan dan diujikan kepada 31 responden didapatkan hasil sebanyak 24 butir pernyataan (80%) dinyatakan valid dan 6 butir pernyataan (20%) dinyatakan drop.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka dihitung uji reliabilitas instrumen yang dikatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah pengukuran dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran diulang (Prayitno, 2012: 97). Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2015:365) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Dalam melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menghitung menggunakan Microsoft Excel 2016. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas instrumen lingkungan belajar sebesar 0,80 (80%) dan reliabilitas instrumen minat belajar sebesar 0,84 (84%).

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas suatu populasi dapat menggunakan uji analisis grafik dengan melihat nilai *Kolmogorov Smirnov* (KS).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS), yaitu:

- Jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal
- Jika signifikansi < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (*Normal probability*), yaitu:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi syarat normalitas

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas ini digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi dan regresi linear. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan

Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dapat melihat output pada tabel ANOVA. variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila taraf signifikansi $> 0,05$. dan tidak mempunyai hubungan linear jika taraf signifikansi $< 0,05$.

2. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan atau untuk mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dengan

$$\alpha = \bar{Y} - \alpha_1X_1 - \alpha_2X_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2Y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = variabel hasil belajar
- X_1 = variabel lingkungan keluarga
- X_2 = variabel minat belajar
- α = nilai harga \hat{Y} pada X
- b_1 = koefisien regresi lingkungan keluarga
- b_2 = koefisien regresi minat belajar

b. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t) merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh masing – masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Hipotesis yang diuji apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

- a) H_0 : b_1 diterima jika t hitung $<$ t tabel. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X_1 terhadap Y
 H_0 : b_2 diterima jika t hitung $<$ t tabel. Artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel X_2 terhadap Y
- b) H_0 : b_1 ditolak jika t hitung $>$ t tabel. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X_1 terhadap Y

H_0 : b_2 ditolak jika t hitung $>$ t tabel. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X_2 terhadap Y

c. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh variabel independen secara bersama - sama terhadap variabel dependen apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidak.

Hipotesis yang diuji apakah suatu parameter sama dengan nol, atau:

- a) H_0 : artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama - sama antar variabel dependen dengan variabel independen.
- b) H_a : artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama - sama antar variabel dependen dengan variabel independen.

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika F hitung $\leq F$ kritis, jadi H_0 diterima dan jika F hitung $>$ F kritis, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji F pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi. Dengan koefisien korelasi tersebut digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan berarti atau tidak hubungan tersebut (Prayitno, 2012: 9).

a. Koefisien Korelasi Parsial

Korelasi parsial merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, setelah satu variabel yang diduga dapat mempengaruhi hubungan variabel tersebut tetap atau dikendalikan. Korelasi parsial digunakan untuk menganalisis bila peneliti bermaksud mengetahui hubungan antar variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independennya dibuat tetap atau terkendalikannya (Sugiyono, 2015:235). Untuk menghitung koefisien korelasi parsial dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Sudjana, 2005:286):

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₁ bila X₂ konstan:

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₂ bila X₁ konstan:

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

b. Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan atau disebut juga koefisien korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah atau kuatnya hubungan antara dua variabel independen atau lebih secara bersama – sama dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2015: 231-233). Untuk menghitung koefisien korelasi dapat dengan menggunakan rumus:

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan

- $R_{y1,2}$ = korelasi antara variabel X1 dan X2 secara bersama – sama terhadap variabel Y
 r_{y1} = korelasi antara X1 dengan Y
 r_{y2} = korelasi antara X2 dengan Y
 $r_{y1,2}$ = korelasi antara X1 dengan X2

4. Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh serentak pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk mengukur koefisien determinasi dapat dengan menggunakan rumus:

$$R^2 = \frac{(ryx1)^2 + (ryx2)^2 + 2(ryx1)(ryx2)(rx1x2)}{1 - (rx1x2)^2}$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r_{yx1} = korelasi sederhana antara X1 dan Y

r_{yx2} = korelasi sederhana antara X2 dan Y

r_{x1x2} = korelasi sederhana antara X1 dan X2

Jika $R^2 = 0$ maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $R^2 = 1$ maka persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau 100%. KD menunjukkan persentase pengaruh sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen